

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018)

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diolah sehingga memperoleh informasi yang dijadikan sebagai kerangka jawaban dari hipotesis yang sudah dikemukakan (Sugiyono 2018).

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening*. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan *Leverage* (X3). Variabel dependen adalah

Nilai Perusahaan (Y2). Sedangkan dalam penelitian ini variabel *intervening* adalah Kebijakan Dividen (Y1).

### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2018).

##### 1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019). Indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

##### 2. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan berfungsi untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir 2019). Indikator penelitian yang digunakan untuk

mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3. *Leverage*

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir 2019). Indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

#### 3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan

penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono 2014). Indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (BVS)}}$$

### 3.2.2.3 Variabel *Intervening*

Menurut Tuckman (1988) dalam Sugiyono (2018) menyatakan “*An intervening variable is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate*”. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono 2018). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan penetapan berapa besar bagian laba bersih perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. (Sudana I Made 2011). Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaga stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham (Harmono 2014).

Indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari jenis sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tercatat dan sudah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data eksternal dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari web pada masing-masing perusahaan. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu (Sugiyono 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor *food and beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Total perusahaannya berjumlah 25 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018). Berikut kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian.

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan.
2. Menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
3. Membagikan dividen tunai selama empat tahun berturut-turut selama periode tahun 2016-2019.

Berdasarkan kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data dari idx tahun 2016-2019

### 3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode yang menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, seperti data yang dipublikasikan dalam IDX, laporan keuangan dan data lainnya di BEI. Lalu yang kedua yaitu menggunakan metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka dari berbagai sumber seperti buku, jurnal maupun dari internet yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu data mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage*, nilai perusahaan, kebijakan dividen yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web dari masing-masing perusahaan.

### 3.6 Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kegiatan selanjutnya yaitu mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahapan ini dilakukan pemeriksaan atau pengecekan data yang telah diolah sesuai dengan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban dan lain-lain.

2. *Tabulating*

Menyusun dan menghitung data hasil dari pengkodean dalam bentuk tabel serta menghitungnya

3. Menganalisis dengan menggunakan software PLS (*partial Least Square*)

yaitu SmartPLS 3.0

4. Menyimpulkan hasil dari perhitungan

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2018). Alat analisis yang digunakan



dalam penelitian ini yaitu menggunakan SmartPLS 3.0. Metode analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 3.0. *Partial Least Square* (PLS) yaitu seperangkat metode analisis yang powerful, biasa disebut sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Data-data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan uji berikut :

### **3.7.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2018). Uji validitas dalam penelitian ini ada dua yaitu dengan validitas *convergent* dan validitas *discriminant*. Validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergent* indikator refleksif dengan program SmartPLS 3.0 dapat dilihat dari nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat *explanatory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap

cukup. Penelitian ini menggunakan nilai *loading factor* sebesar 0,5. Lebih lanjut validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai AVE yang direkomendasikan harus lebih besar dari 0,5 mempunyai arti bahwa 50% atau lebih variance dapat dijelaskan (Ghozali 2015).

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono 2018). Uji reliabilitas dengan program SmartPLS 3.0 dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sering disebut *Dillon Goldstein's*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *explanatory*.(Ghozali 2015).

### 3.7.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, kita mulai dengan menilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada OLS regresi. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh

substantive. Nilai R-Squares 0.75, 0.50, 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS R-Squares mempresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Disamping melihat besarnya R-Squares, evaluasi model PLS dapat dilakukan dengan  $Q^2$  *predictive relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse* yang dikembangkan oleh Stone (1974) dan Geisser (1975). Teknik ini dapat merepresentasi synthesis dari *cross validation* dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dengan estimasi dari parameter konstruk. Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali 2015). Perubahan  $Q^2$  memberikan dampak relative terhadap model struktural yang dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

### 3.7.3 Uji Goodness of Fit

PLS path modelling dapat juga mengidentifikasi kriteria *global optimization* untuk mengetahui *goodness of fit* model yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. dengan sebutan *GoF index*. Index ini dikembangkan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan disamping menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model. Untuk alasan ini *GoF index* dihitung dari akar kuadrat *average communality index* dan *average R-Squares* dimana menurut Tenenhaus et al. (2004) dalam Ghozali (2015) yang nilainya terbentang antara 0-1 dengan interpretasi yaitu 0-0,25 *GoF small*, 0,25-0,36 *GoF medium* diatas 0,36 *GoF large*.

Berikut perhitungan *goodness of fit* :

$$GoF = \sqrt{Com \times R^2}$$

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan uji sebagai berikut.

#### 3.7.4.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening* atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SmarPLS 3.0. Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian (Rahmasari, Suryani, and Oktaryani 2019). Hasil pengujian *bootstrap* dengan menggunakan SmartPLS 3.0 nilai standart T-statistiknya yaitu 1,96 dengan signifikansi 0,05 (Ghozali 2015).

#### 3.7.4.2 Analisis Jalur

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) melalui variabel *intervening* (kebijakan dividen) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0. Jika suatu model dibentuk dengan menggunakan variabel *intervening* atau moderating, maka suatu model regresi

berganda tidak dapat menyelesaikan persoalan ini. Teknik analisis yang tepat digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur memungkinkan kita untuk menguji hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model (Ghozali 2015)

